

# PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 MA/SMA/MAK/SMK KELAS X MELALUI PENGINTEGRASIAN PEMBELAJARAN KONSTEKSTUAL

**BIDAYATUL HIDAYAH**

(Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma  
Email: [bidayatulhidayah@yahoo.com](mailto:bidayatulhidayah@yahoo.com) )

**Abstrak:** Tujuan yang diharapkan dari pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual ini, yaitu (1) mendeskripsikan model pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual, (2) mendeskripsikan kelayakan pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual, dan (3) mendeskripsikan efektivitas buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual. Pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X ini dikembangkan sesuai dengan model 4D. Tahap-tahap pengembangan buku teks ini meliputi: (1) tahap pendefinisian (*define*), (2) tahap perancangan (*design*), (3) tahap pengembangan (*develop*), dan (4) tahap penyebaran (*dessiminate*). Pada tahap penyebaran tidak dilakukan oleh peneliti. Adapun subjek penelitian produk adalah siswa kelas X MA dan SMK At-Taqwa Cabean Pasuruan yang berjumlah 10 siswa. Buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X yang dikembangkan ini telah melalui uji ahli, uji praktisi, dan uji coba *user*. Setelah melalui uji ahli, uji praktisi, uji coba *user* dan revisi produk berdasarkan saran dan komentar subyek ahli dan praktisi, dapat disimpulkan bahwa produk akhir buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X yang dihasilkan melalui pengembangan ini valid artinya layak digunakan.

**Kata-kata Kunci:** pengembangan, buku teks, kurikulum 2013, kontekstual.

## PENDAHULUAN

Buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang sangat penting dan banyak digunakan dalam pembelajaran. Buku teks tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Sebagai media dan sumber pembelajaran, buku teks mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Sumber dan pembuat buku teks pelajaran dapat berasal dari berbagai macam. Esensi buku teks pelajaran adalah memberikan informasi dan materi kepada

peserta didik melalui bahan yang berbentuk cetakan. Buku teks pelajaran memuat materi pelajaran dan gambar-gambar yang dapat memperjelas materi pelajaran ditambah dengan informasi yang relevan secara menyeluruh dan lengkap sehingga penggunaan buku teks pelajaran dapat digunakan berdampingan maupun tanpa sumber belajar atau media pembelajaran lainnya.

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran. Artinya, buku teks pelajaran tidak harus menjadi patokan khusus dalam kegiatan belajar mengajar, namun seorang

guru juga harus bisa mengembangkan materi pelajaran yang akan dipelajari siswa, sehingga pemahaman yang akan diperoleh siswa pun akan lebih luas dan mendalam terkait materi pelajaran yang diajarkan.

Namun, permasalahan yang terjadi saat ini adalah keterlambatan pengiriman buku teks pelajaran dari pihak penerbit, sehingga membuat siswa dan guru menjadi sedikit kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan ini sering dikeluhkan oleh para guru dan para orang tua murid, yang kemudian mereka hanya bisa pasrah menunggu buku-buku teks tersebut tersedia. Meskipun buku teks pelajaran tidak menjadi satu-satunya sumber belajar yang bisa digunakan oleh guru dan siswa, namun adanya buku teks pelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan buku ajar yang mewarnai pendidikan di Indonesia belum berakhir. Salah satu contoh ketidakmampuan pemerintah dalam merealisasikan janjinya untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih baik tersebut justru berpotensi menimbulkan konflik antara sekolah dengan orangtua maupun pihak penerbit. Hal ini dikarenakan sikap pemerintah yang terkesan lepas tangan dalam menghadapi berbagai persoalan menyangkut penyediaan buku pegangan bagi guru maupun siswa tersebut.

Adapun dampak yang harus ditanggung oleh pihak sekolah sebagai akibat dari ketiadaan buku tersebut adalah membengkaknya pengeluaran sekolah. Dalam hal ini sekolah harus rela menggandakan sendiri buku ajar sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Disisi lain penerbit sendiri tidak mau dipersalahkan atas masalah ini. Mereka beralasan, keterlambatan pengiriman buku lebih disebabkan oleh tersendatnya pembayaran oleh sekolah.

Masalah lainnya juga nampak pada materi buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud 2016. Hasil analisa yang

peneliti temukan adalah adanya beberapa perbedaan pada KD dengan silabus dan kurangnya kedalaman materi. Selain itu, kurangnya kevariatifan dalam penyajian dan latihan. Berikut peneliti paparkan kesesuaian buku bahasa Indonesia yang diterbitkan pemerintah revisi 2016 dengan silabus 2016 (terbaru).

Berangkat dari kenyataan di lapangan tersebut, dapat disimpulkan untuk membantu tugas pemerintah dan guru dalam mencerdaskan bangsa dalam membuat bahan ajar yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, dibutuhkan buku yang menunjang pembelajaran bahasa Indonesia terutama kelas X MA/SMA/ MAK/SMK. Salah satu buku yang dapat digunakan yaitu buku teks. Buku teks dapat dijadikan sebagai buku acuan dalam pembelajaran khususnya bahasa Indonesia.

Alasan peneliti memilih pengembangan bahan ajar buku teks adalah karena produk yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru lainnya, meskipun pembelajaran yang digunakan berbeda. Di samping itu juga akan memfasilitasi sekolah yang masih belum menggunakan IT secara utuh dalam melaksanakan pembelajaran bahasan Indonesia kurikulum 2013.

Pertimbangan lainnya adalah karakteristik sasaran. Bahan ajar yang dikembangkan orang lain sering kali tidak cocok untuk siswa kita. Ada sejumlah alasan ketidakcocokan, misalnya, lingkungan sosial, geografis, dan budaya. Untuk itu, maka bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Selain lingkungan sosial, budaya, dan geografis, karakteristik sasaran juga mencakup tahaan perkembangan siswa, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga dan lain-lain.

Berdasarkan hal ini, maka peneliti ingin mengembangkan buku pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pengembangan buku teks kelas X MA/SMA/MAK/SMK yang mana akan sangat membantu dalam penerapan kurikulum 2013

khususnya bagi kelas pemula SMA sederajat. Buku pembelajaran yang dikembangkan adalah *Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 MA/MAK/SMK Kelas X Melalui Pengintegrasian Pembelajaran Kontekstual*.

Hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Manfaat pada masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) manfaat bagi siswa, hasil pengembangan ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan gairah belajar secara mandiri, (2) manfaat bagi guru, hasil pengembangan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menabuh ilmu pengetahuan, dan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X MA/MAK/SMA/SMK, (3) manfaat bagi Sekolah, hasil pengembangan ini dapat digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia kelas X MA/MAK/SMA/SMK, (4) manfaat bagi pengembang, hasil pengembangan ini dapat digunakan untuk mengembangkan ataupun meningkatkan kemampuan dalam pembuatan buku teks terutama penyusunan buku teks bahasa Indonesia yang diharapkan menghasilkan produk bahan ajar yang berkualitas memenuhi harapan pembelajaran, (5) manfaat bagi pengembang lain, hasil pengembangan ini dapat digunakan oleh pengembang lain sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan buku teks atau bahan ajar lain.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (Four D). yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvyn I Semmel (1974). Model pengembangan 4-D terdiri dari atas 4 tahap utama yaitu (1) Pendefinisian (*Define*), (2) Perencanaan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), dan (4) Penyebaran (*Disseminate*).

Pada tahap *Define* (Pendefinisian); tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan kebutuhan pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan.

Tahap ini meliputi lima langkah pokok, yaitu (a) analisis ujung depan (awal akhir), (b) analisis siswa, (c) analisis konsep, (d) analisis tugas, dan (e) perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap *Design* (Perancangan); tahap ini bertujuan untuk menyiapkan *prototipe* buku teks bahasa Indonesia. Dalam tahap ini terdapat dua langkah yaitu sebagai berikut. (1) Pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia kelas X MA/MAK/SMA/SMK. Peneliti ini menggunakan buku (kertas), (2) Pemilihan Format ini pengembang mengkaji format-format buku teks yang sudah ada. Buku teks ini mencakup sampul, petunjuk penggunaan buku teks, kata pengantar, daftar isi, materi, bacaan, latihan, kegiatan kreatif, dan daftar pustaka.

Tahap *Develop* (Pengembangan); tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan bahan pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Tahap ini meliputi, yaitu validasi uji ahli, uji praktisi. Hasil tahap uji validasi, uji praktisi, dan uji coba digunakan sebagai dasar revisi.

Uji Coba Produk; setelah bahan ajar mendapat validasi dari para ahli, produk diuji cobakan kepada pengguna. Yang meliputi guru dan siswa. produk merupakan bagian uji coba yang sangat penting dalam pengembangan produk yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk digunakan atau tidak. Ukuran dari kebertepatan ini adalah (1) efektifitas, yaitu produk yang dikembangkan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni mampu mencapai ketuntasan belajar. dan

(2) produk yang dikembangkan mendapat respon positif atau sangat positif dari siswa dan guru Berikut ini akan diuraikan tentang desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Subjek uji coba produk pada pengembangan buku teks bahasa Indonesia terdiri dari 10 siswa, yaitu 4 siswa berkemampuan tinggi, 4 siswa berkemampuan sedang, dan 2 siswa berkemampuan rendah. Siswa yang dipilih merupakan siswa MA At-Taqwa, dan SMK At-Taqwa kelas X berdasarkan saran dari guru Bahasa Indonesia di sekolah masing-masing. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan karakteristik penelitian akan lebih efektif diuji coba secara terbatas.

Jenis Data dalam pengembangan buku teks bahasa Indonesia ini terdapat dua jenis data yang diperoleh dari hasil validasi buku teks yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang dihasilkan berupa saran dan komentar yang diperoleh dari subyek ahli, praktisi, dan siswa sebagai penilai dari produk yang dihasilkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran validasi subyek ahli, praktisi, dan angket respon siswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK Kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual adalah lembar validasi, dan angket respon siswa.

Teknik analisis data yang digunakan pada pengembangan buku teks bahasa Indonesia siswa MA At-Taqwa, dan SMK At-Taqwa kelas X adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap hasil validasi dari uji ahli dan praktisi terhadap produk dan uji coba produk tersebut dalam pembelajaran kelas penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan pada pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X melalui pengintegrasian model pengembangan CTL merupakan pengembangan buku yang terdiri dari (1) sampul, (2) kata pengantar, (3) petunjuk penggunaan buku, (4) daftar isi, (5) materi.

### 1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi lima langkah pokok sebagai berikut.

#### *Analisis Ujung Depan*

Analisis awal akhir bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan pengembangan buku teks. Diantara masalah tersebut adalah (1) adanya perbedaan KD pada buku terbitan pemerintah 2016 dengan silabus 2016, (2) kurangnya kevariatifan penyajian, (3) kurangnya kedalaman materi. dan (4) terbatasnya buku teks yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar yang menarik dan dapat mencapai indikator pembelajaran, sehingga memerlukan telaah kebutuhan (*needs*) akan materi sebagai penutup kesenjangan tersebut. Analisis kebutuhan dijangar melalui angket yaitu angket kebutuhan guru dan siswa.

Data Analisis Kebutuhan Guru pada angket analisis kebutuhan guru terdapat 10 pertanyaan yang pengembang gunakan untuk menganalisis kebutuhan guru Bahasa Indonesia di MA At-Taqwa Cabean dan di SMK At-Taqwa.

Data Analisis Kebutuhan dan karakteristik Siswa Pada angket analisis kebutuhan siswa terdapat 11 pernyataan yang pengembang gunakan untuk menganalisis kebutuhan karakteristik siswa MA At-Taqwa Cabean dan SMK At-Taqwa. Berikut pengembang sajikan data yang diperoleh dari angket analisis kebutuhan dan karakteristik siswa.

### *Analisis Tugas*

Analisis tugas adalah kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran bahasa Indonesia kelas X semester 1. Pada kegiatan analisis tugas, pengembang melakukan analisis struktur isi kurikulum dan juga merinci isi materi bahasa Indonesia kelas X semester 1 secara garis besar. Hal ini dilakukan dengan studi pustaka, pengembang menguraikan tugas-tugas utama (materi pokok).

### *Analisis Struktur Isi*

Analisis struktur isi adalah analisis termasuk isi kurikulum. Di sini dipaparkan hasil analisis struktur isi kurikulum SMA/MA/SMK/MAK mata pelajaran bahasa Indonesia. Analisis ini mencakup analisis struktur isi kelas X semester ganjil.

### *Analisis Konsep*

Analisis konsep merupakan identifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan dan menyusunnya secara sistematis dengan mengaitkan satu konsep dengan konsep lain yang relevan, sehingga membentuk suatu peta konsep pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X semester 1.

### *Analisis Prosedural*

Analisis prosedural digunakan untuk mengidentifikasi tahap-tahap penyelesaian tugas. Analisis prosedural digunakan untuk menganalisis tugas dengan jalan mengidentifikasi tahap-tahap penyelesaiannya sesuai dengan bahan kajian yang dipilih.

Berdasarkan hasil studi pustaka tentang tugas-tugas utama (materi pokok) tersebut, pengembang dapat menguraikan tugas-tugas utama yang akan dikerjakan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan buku teks kurikulum 2013.

### *Perumusan Tujuan Pembelajaran*

Penyusunan tujuan pembelajaran (TP) atau indikator pencapaian hasil belajar didasarkan pada KD dan indikator yang tercantum dalam kurikulum tentang suatu konsep. Perumusan ini mencakup tujuan pembelajaran bahasa Indonesia kelas X semester ganjil kurikulum 2013

## **2. Tahap *Design* (Perancangan)**

Tujuan tahap perencanaan adalah untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran. Tahap ini terdiri dari dua langkah, yaitu:

### *Pemilihan Media*

Dalam pemilihan media ini, peneliti memilih menggunakan buku teks dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia semester 1, hal ini dikarenakan terbatasnya buku ajar yang guru memiliki, dan terbatasnya komputer yang ada di sekolah, selain itu, peneliti merasa lebih praktis jika menggunakan buku karena bisa digunakan di manapun siswa belajar, untuk siapapun buku itu digunakan, dan kapanpun penggunaannya.

### *Pemilihan Format*

Dalam pemilihan format ini pengembang mengkaji format-format buku teks bahasa Indonesia yang sudah ada. Buku pengembangan yang peneliti kembangkan ini mencakup cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, materi yang terdiri membangun konteks, pemaparan teori, dan uji pemahaman, unjuk kegiatan, remedial, dan daftar pustaka.

Adapun format dan penyajian buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X semester 1 yang telah dihasilkan pada pengembangan ini yaitu sebagai berikut.

#### 1) Sampul/cover

Berikut tampilan sampul/cover buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian model pembelajaran CTL.



Gambar 4.1 Tampilan Sampul

2) Kata Pengantar

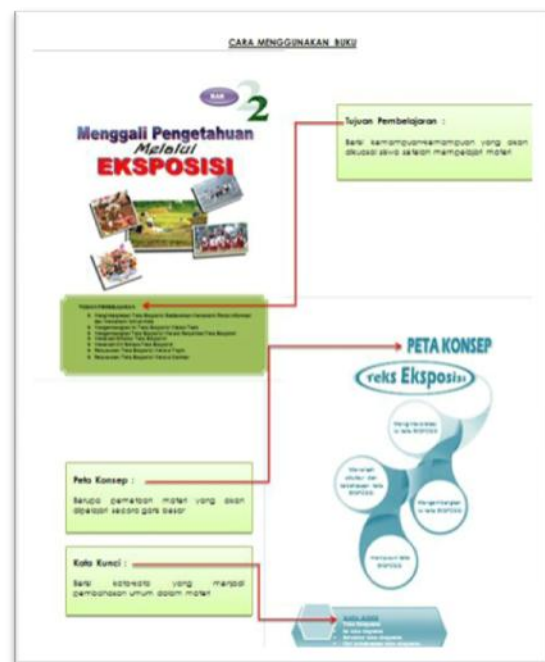
Berikut tampilan kata pengantar buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian model pembelajaran CTL.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

3) Petunjuk Penggunaan Buku

Berikut tampilan petunjuk penggunaan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian model pembelajaran CTL.



Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan Buku

4) Daftar Isi

Berikut tampilan daftar isi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian model pembelajaran CTL.









**Gambar 4.8 Remidial**

9) Daftar Rujukan

Berikut tampilan daftar pustaka buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian model pembelajaran CTL.



**Gambar 4.9 Daftar Rujukan**

**3. Tahap Develop (Pengembangan)**

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan bahan pembelajaran berupa buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X semester ganjil yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Tahap ini meliputi, yaitu validasi uji ahli

isi dan bahasa serta ahli penyajian. Hasil tahap uji validasi, dan uji praktisi digunakan sebagai dasar revisi untuk diuji cobakan pada user (siswa).

**Validasi Buku Teks Bahasa Indonesia**

Validasi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas X semester ganjil oleh uji ahli dan praktisi diikuti dengan revisi. Peneliti memilih sebagai validator adalah dua dosen bahasa dan sastra Indonesia sebagai uji ahli isi dan bahasa, serta ahli penyajian buku teks bahasa Indonesia. dan satu guru bahasa Indonesia dari MA At-Taqwa dan SMK At-Taqwa Cabean Pasuruan kelas X dan satu guru bahasa Indonesia dari SMK At-Taqwa kelas x sebagai uji praktisi.

**Tabel 1. : Validator**

Nama	Jabatan (Validator)
Dr. Sri Wahyuni, M. Pd	Dosen Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Islam Malang
Dr. Ambarwati, M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang
Masfufah Afriyanti, S.Pd	Guru bahasa Indonesia kelas X MA At-Taqwa Cabean Pasuruan
Ani Sujiah, S.Pd	Guru bahasa Indonesia kelas X SMK At-Taqwa Pasuruan

**4. Revisi Produk**

Berkaitan mengenai catatan dan saran terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK melalui pengintegrasian model pembelajaran CTL dari validator ahli isi serta bahasa dan penyajian buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013. pengembang melakukan revisi yang ditunjukkan pada tabel 4.22 berikut.

**Tabel 2 : Revisi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Berdasarkan Catatan/Saran Validator Ahli Penyajian**

No	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1	Desain sampul, punggung, belakang dilengkapi.	Sudah dilengkapi desain sampul, punggung, belakang
2	Huruf subjudul dan sub-sub judul dibedakan dengan tegas	Sudah dibedakan huruf subjudul dan sub-sub judul
3	Judul atau sub judul tidak perlu titik	Sudah dibedakan antara huruf subjudul dan sub-sub judul
4	Tabel judul berganti halaman harus tetap beridentitas.	Sudah diberi identitas setiap tabel judul berganti
5	Cover dipisahkan antara penulis dan tahun penerbit	Sudah dipisahkan antar cover penulis dengan tahun penerbit

Buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK melalui pengintegrasian model pembelajaran CTL yang dikembangkan direvisi berdasarkan tahap-tahap seperti diuraikan pada tabel revisi produk. Buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 tersebut dinilai tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia semester ganjil. Hal ini didukung oleh uji ahli isi dan bahasa serta ahli penyajian buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013. Dengan demikian, buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 dengan judul “cerdas berbahasa dan ber-sastra Indonesia” ini dapat dijadikan salah satu bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/ SMK semester ganjil.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1.Kajian Produk

#### Model 4-D

Produk yang dikembangkan pada pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X adalah buku teks yang terdiri dari (1) sampul, (2) kata pengantar, (3) petunjuk penggunaan buku, (4) daftar isi, (5) materi yang terdiri dari kegiatan (a) membangun konteks, dalam kegiatan membangun konteks disuguhkan teks atau gambar yang akan mengonstruksi pengetahuan awal peserta didik serta diberikan beberapa pertanyaan yang akan membangun pengetahuan awal mereka. (6) pemaparan teori, dalam kegiatan ini peserta didik akan diberikan beberapa materi serta contoh yang mana akan meningkatkan pemahaman peserta didik secara mandiri tentang materi yang dipelajari. (7) uji pemahaman, pada kegiatan ini peserta didik akan diuji pemahamannya melalui berbagai latihan soal yang dilengkapi dengan penilaian (8) jendela pengetahuan, di sini peserta didik diberikan pengetahuan yang akan menambah pemahaman mereka. (9) unjuk kegiatan, pada kegiatan ini pula peserta didik akan diuji pemahaman melalui berbagai kegiatan baik kelompok atau individu. (10) refleksi berupa rangkuman materi, hal ini untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi pelajaran, dan (g) remedial, kegiatan remedial akan dilakukan hanya pada peserta didik yang kurang mencukupi pada KD dan indikator tertentu, yang mana akan dipaparkan materi serta kegiatan untuk mendukung pemahaman mereka. (7) daftar rujukan.

Pengembangan buku teks bahasa Indonesia ini dikembangkan sesuai dengan model 4-D. Tahap-tahap pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 meliputi tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Pada tahap terakhir yaitu penyebaran tidak dilakukan oleh peneliti, hal ini karena keterbatasan waktu.

Tahap pengembangan yang pertama yaitu tahapan pendefinisian. Tahap ini meliputi lima langkah pokok, yaitu (1) analisis ujung depan (awal akhir), (2)

analisis siswa, (3) analisis tugas, analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi ajar dalam bentuk garis besar, yaitu (a) analisis struktur isi, (b) analisis prosedural, (4) analisis konsep dan (5) perumusan tujuan Pembelajaran.

Tahap pengembangan yang kedua yaitu tahap perancangan. Tahap ini terdiri dari dua langkah, yaitu (1) pemilihan media, peneliti memilih menggunakan buku teks dikarenakan terbatasnya buku ajar yang guru memiliki, dan terbatasnya komputer yang ada di sekolah, dan (2) pemilihan format mencakup cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, materi yang terdiri membangun konteks, pemaparan teori, dan uji pemahaman, unjuk kegiatan, remedial, dan daftar pustaka.

Tahapan pengembangan yang ketiga yaitu tahap pengembangan. Tahap ini meliputi, yaitu (1) validasi buku teks bahasa Indonesia oleh para uji ahli dan praktisi dan (2) angket respon siswa terhadap pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 tersebut.

## **2. Ketepatan Buku Teks Bahasa Indonesia**

### **1) Uji Ahli**

Hasil Validasi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 oleh validasi ahli isi dan bahasa, secara keseluruhan produk pengembangan buku teks bahasa Indonesia yang dikembangkan sudah valid dengan nilai rata-rata persentase 94%. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia yang dikembangkan masih perlu dilakukan revisi melalui komentar/ saran yang sudah ada.

Hasil Validasi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 oleh validasi ahli penyajian buku teks bahasa Indonesia yang dikembangkan secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata persentase 75% . Hal ini menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 masih perlu diperbaiki, melalui komentar/saran yang sudah diberikan.

## **3. Keefektifan Buku Teks Bahasa Indonesia**

### **1 Uji Praktisi**

Hasil validasi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 oleh Praktisi (guru MA At-Taqwa), secara keseluruhan produk pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang dikembangkan sudah sangat valid dengan nilai rata-rata persentase 93%. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang dikembangkan sudah sangat valid dan tidak perlu dilakukan revisi.

Sedangkan secara keseluruhan hasil validasi buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 oleh Praktisi (guru SMK At-Taqwa), sudah sangat valid dengan nilai rata-rata persentase 95%. Hal ini dinyatakan bahwa buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 tidak perlu dilakukan revisi.

### **2 Angket Respon Siswa**

Hasil analisis angket respon siswa MA At-Taqwa ini memberi gambaran tentang respon siswa terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 dengan judul “cerdas berbahasa dan bersastra Indonesia” yang dikembangkan. Secara umum siswa menunjukkan respon positif terhadap efektifitas buku teks bahasa Indonesia dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan persentase 95%. Sehingga tidak perlu dilakukan revisi.

Sedangkan hasil analisis angket respon siswa SMK At-Taqwa ini memberi gambaran tentang respon siswa terhadap buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 dengan judul “cerdas berbahasa dan bersastra Indonesia” yang dikembangkan. Secara umum siswa menunjukkan respon positif terhadap efektifitas buku teks bahasa Indonesia dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan persentase 94% sehingga tidak perlu dilakukan revisi.

### **2) Revisi Produk**

Revisi produk dilakukan berdasarkan simpulan yang diperoleh dari kegiatan analisis data uji ahli penyajian buku teks bahasa Indonesia. Komentar dan saran dari para ahli, guru, dan siswa dijadikan rujukan untuk keperluan revisi produk pengembangan.

Adapun saran-saran pemanfaatan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/ SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual yaitu, sebagai berikut: (1) bagi siswa kelas X MA At-Taqwa Cibeber dan siswa kelas X SMK At-Taqwa Pasuruan untuk dapat memanfaatkan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 sebagai alternatif bahan ajar di sekolah maupun di luar sekolah, (2) bagi guru bahasa Indonesia kelas X MA dan SMK At-Taqwa Cibeber Pasuruan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual. dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam membantu kegiatan belajar mengajar, (3) bagi pengembang lain; (a) Pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/ SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual ini terbatas pada semester ganjil. oleh karena itu, diharapkan ada tindak lanjut pengembangan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/ SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual untuk semester genap (b) bisarankan untuk menguji cobakan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 MA/SMA/MAK/SMK kelas X melalui pengintegrasian pembelajaran kontekstual ini kepada siswa dalam kelompok besar agar diketahui tingkat keefektifannya.

## DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. 2014. *Permen no.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muchlis, Mansur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruz.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Depdiknas. 2008. *Panduan pengembangan bahan ajar*, (Online), (<http://www.slideshare.net/mmubarag/panduan-pemgembangan-bahan-ajar>. diakses 12 Maret 2016).
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: @akademia.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Praswoto, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Widyartono, D. 2012. *Konsep Pengembangan Bahan Ajar*, (Online), (<http://didin.lecture.ub.ac.id/pembelajaran-3/konsep-pengembangan-bahan-ajar>. diakses 28 Mei 2016).

<http://bektipatria.wordpress.com/2013/10/27/mata-pelajaran-bahasa-indonesia-dalam-kurikulum-2013/>.  
(online) diakses 23 September 2016

<http://kamusq.com>. (online) diakses 23 September 2016.

[http://tekslaporan.blogspot.com/2013/materi Bahasa indonesiakelas X tekslaporanhasil observasi.htm](http://tekslaporan.blogspot.com/2013/materi-Bahasa-indonesiakelas-X-tekslaporanhasil-observasi.htm).  
(online) diakses 23 September 2016.